

**ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS  
MENGUNAKAN METODE *PIECES* DI PUSKESMAS  
BATANG-BATANG SUMENEP**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya Rekam Medis  
dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



Oleh

**MITA NOVRIAN SYAH**

**NIM.20134620021**

**PROGRAM STUDI D3 PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN STIKES NGUDIA  
HUSADA MADURA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS  
MENGUNAKAN METODE *PIECES* DI PUSKESMAS  
BATANG-BATANG SUMENEP**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Oleh :

Mita Novrian Syah  
NIM.20134620021

Telah disetujui pada tanggal  
Bangkalan, 16 Juni 2023

Pembimbing

Angga Ferdianto, S.ST.,M.K.M  
NIDN.0712129301



# ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS MENGUNAKAN METODE *PIECES* DI PUSKESMAS BATANG-BATANG SUMENEP

Mita Novrian Syah<sup>1</sup>  
Angga Ferdianto, S.ST.,M.K.M<sup>2</sup>, M.Afif Rijal Husni, S.ST.,M.Kes<sup>3</sup>,  
Eka Suci Daniyanti, S.KM.,M.P.H<sup>4</sup>

Email: [mitanovriansyah01@gmail.com](mailto:mitanovriansyah01@gmail.com)

## Abstrak

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan upaya kesehatan masyarakat/perseorangan guna untuk menciptakan derajat kesehatan masyarakat yang setingginya serta didukung menggunakan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS). SIMPUS dibentuk untuk mempermudah kinerja petugas dalam memberikan pelayanan. Namun, terdapat beberapa permasalahan dalam penggunaannya yaitu, petugas tidak dapat mengakses data pasien, sistem terkadang lemot, dan alat *raspberry* yang sering bermasalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Sistem Informasi Puskesmas menggunakan metode *PIECES* di puskesmas Batang-Batang Sumenep

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah petugas pendaftaran yang berjumlah 2 orang. Objek penelitian ini adalah terhambatnya penggunaan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas. Pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini berdasarkan metode *PIECES* yaitu dari aspek *performance* penggunaan SIMPUS mudah dalam penyajian data dan konsisten, belum mendukung semua hal yang dibutuhkan. Aspek *information* fitur dan fungsi SIMPUS bekerja dengan baik, informasi yang dihasilkan tidak dapat diverifikasi kebenarannya. Aspek *economy* sangat meminimalisir biaya. Aspek *control* petugas sudah memiliki *password* masing-masing Aspek *efficiency* terdapat perbedaan pelayanan pendaftaran secara komputerisasi dan manual, terdapat SOP, sistem informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Aspek *service* internet tidak stabil dan HomPIMPA sering *error*.

Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dapat dikatakan baik apabila sistem bisa bekerja dengan baik, pelayanan bisa dilakukan dengan lebih cepat, bisa memudahkan pengguna dalam membuat laporan, memudahkan pengguna dalam melakukan pelayanan, informasi mudah dipahami, dapat meminimalisir biaya dan sumber daya, kerahasiaan data bisa terjaga, dan sistem *diupdate* secara berkala untuk menghindari *error*, fitur dan fungsi SIMPUS bisa berfungsi dengan baik

**Kata Kunci : SIMPUS, *PIECES***

**ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS  
MENGUNAKAN METODE PIECES DI PUSKESMAS  
BATANG-BATANG SUMENEP**

Mita Novrian Syah<sup>1</sup>  
Angga Ferdianto, S.ST.,M.K.M<sup>2</sup>, M.Afif Rijal Husni, S.ST.,M.Kes<sup>3</sup> ,  
Eka Suci Daniyanti, S.KM.,M.P.H<sup>4</sup>

Email: [mitanovriansyah01@gmail.com](mailto:mitanovriansyah01@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The health center is a health care facility that performs a lengthy public health effort and is supported by a centralized information system (SIMPUS). SIMPUS organized to facilitate the performance of officers in service. However, there are problems with their use when officers cannot access patient data, sometimes lemot systems, and frequently troubled raspberry devices. The purpose of study is to find out how the centralized information system conducted at pieces method in Batang-Batang health center Sumenep*

*This research method is a descriptive with a qualitative approach. The subject of this study was the two-person registration officer. The object of this study was a halt to the use of the health center management information system. Data collection with interviews and observations.*

*The research was based on the experimental PIECES which was from the performance aspect of use SIMPUS it's easy in data presentation and consistent, yet it supports all that was needed. The from information aspect system work well, the information produced cannot be verified.*

*The economy aspects tend to minimize cost. The aspect control officer already has his password. Computerized and manual registration services differ, and there was SOP, and information systems were produced accordingly. The internet service aspect was unstable and HomPIMPA frequent errors.*

*Implementation of management information systems can be good if the system works properly, service may be easier said than done, can make it easier for users to file reports, makes it easier for users to file reports, it facilitates users in service, information easily guarded, and systems are updated periodically to avoid errors, features and functions SIMPUS can function properly*

**Keywords : *Simpus, Pieces***

## PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan upaya kesehatan masyarakat dan perseorangan tingkat pertama, dimana lebih memprioritaskan upaya promosi dan pencegahan kesehatan, guna tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setingginya (Hendra Nusa Putra, 2018). Sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) merupakan suatu program aplikasi atau software komputer yang dibuat dengan tujuan membantu manajemen puskesmas dalam menyediakan pelayanan secara cepat dan mudah kepada pasien. Hal tersebut membuktikan bahwa Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dibentuk atau dibuat untuk mempermudah kinerja petugas dalam memberikan pelayanan serta sebagai alat rekam atau catatan yang digunakan untuk pelaporan yang dilakukan puskesmas (Aulia, 2017). sempurna.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Batang-batang Sumenep pada bulan Oktober 2022 Puskesmas Batang-batang Sumenep memiliki beberapa sistem pendaftaran yaitu sistem pendaftaran online, dan pendaftaran langsung. Petugas menyampaikan ada beberapa permasalahan dalam penggunaan SIMPUS diantaranya: (1) pada saat petugas menginputkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) kedalam SIMPUS, petugas tidak dapat mengakses data pasien sehingga menginput secara manual, (2) kendala dari pusat juga menjadi permasalahan sehingga petugas harus mendaftarkan pasien secara manual, (3) system terkadang lemot pada saat digunakan, (4) alat *Raspberry* yang sering bermasalah sehingga petugas terkendala dalam mendaftarkan pasien. Alat *Raspberry* ini merupakan alat yang digunakan dalam SIMPUS HOMPIMPA di Puskesmas Batang-Batang Sumenep, bahkan pernah sampai lima hari alat tersebut tidak

bisa digunakan sehingga kerja petugas terhambat. Dampak yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak segera diatasi adalah pelayanan terhambat, terjadinya duplikasi rekam medis, kepercayaan pasien juga akan berkurang, serta mutu pelayanan di Puskesmas Batang-Batang akan rendah. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Menggunakan Metode *PIECES* Puskesmas di Puskesmas Batang-Batang Sumenep”

## **METODE**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Batang-Batang Jl.Cemara Udang dan dilakukan pada bulan April-Mei 2023. Subjek Dalam Penelitian ini Petugas pendaftaran yang berjumlah 2 orang di Puskesmas Batang-Batang Sumenep. Objek

dalam Penelitian ini yaitu terhambatnya penggunaan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Batang-Batang Sumenep. Teknik pengumpul data menggunakan Observasi dan Wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Aspek Performance dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas menggunakan metode *PIECES* di Puskesmas Batang-Batang Sumenep.**

Penggunaan (SIMPUS) memberikan tampilan yang mudah dipahami serta aplikasi yang sangat memudahkan khususnya bagi petugas sehingga pelayanan pendaftaran lebih cepat dan mudah, penyajian dan laporan dalam penggunaan SIMPUS sudah konsisten dan dengan adanya SIMPUS sistem pada loket pendaftaran sudah mudah digunakan oleh petugas yang sedang melayani pasien.

. Menurut Nuryasin dan Ayu (2019) penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) yang digunakan pada pelayanan kesehatan dimaksudkan untuk memudahkan penyimpanan data, perencanaan, pemantauan kinerja, pengambilan intervensi, serta mendukung pengambilan keputusan.

Kinerja dalam tampilan sebuah Sistem Informasi Manajemen Puskesmas merupakan sebuah hal yang sangat penting. Tampilan data pada SIMPUS masih sederhana, sehingga petugas tidak bisa mengakses menu selain menu pendaftaran dan penyajian data pada SIMPUS yang sudah konsisten akan memudahkan bagi petugas dalam membuat laporan dan dapat membantu pelayanan kepada pasien.

## **2. Aspek *Information* dalam Pelaksanaan Sistem Informasi manajemen puskesmas menggunakan metode *PIECES* di puskesmas Batang-Batang Sumenep**

Penyediaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas sudah mudah dipahami serta informasi pada sistem pendaftaran sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan. Sistem Informasi Manajemen Puskesmas belum dapat diverifikasi kebenarannya dikarenakan aplikasi dalam SIMPUS belum lengkap.

Menurut Agustina (2018) Informasi adalah hal yang penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen dan user dapat melakukan langkah selanjutnya. Kualitas informasi yang semakin baik adalah semakin relevan, akurat, dan lengkap serta disajikan secara tepat waktu. *Information* menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin

baik. Informasi yang disajikan harus benar-benar mempunyai nilai yang berguna (Muliansah & Budi Hartanti, 2020). Apabila kemampuan sistem informasi baik, maka user akan mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Fitriani dkk (2022) menyatakan bahwa pelaksanaan SIMPUS dapat bekerja dengan baik apabila perusahaan dapat mengembangkan fitur aplikasi sehingga bisa menjadi lebih menarik dan dapat memudahkan rekapitulasi data.

Informasi yang baik yaitu bisa menyampaikan informasi dengan baik dan benar serta akan mampu dalam menyajikan data yang akurat, relevan dan dapat memudahkan bagi penggunanya serta bermanfaat untuk puskesmas serta fitur dan fungsi SIMPUS yang belum lengkap, akan membuat petugas kesulitan dalam memberikan informasi yang akurat dan

relevan. Hal ini akan berdampak pada kemudahan dalam pelaksanaan SIMPUS.

### **3. Aspek *Economy* dalam Pelaksanaan Sistem Information Manajemen Puskesmas Menggunakan Metode *PIECES* di Puskesmas Batang-Batang Sumenep**

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas terdapat anggaran mengenai biaya dalam perawatan SIMPUS. Jadi *user* / pengguna bertanggung jawab untuk selalu menjaga dan memelihara SIMPUS. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas sudah meminimalisir biaya penggunaan kertas dan tinta.

Menurut Rani (2020) menyatakan bahwa dalam penerapan SIMPUS termasuk dalam membantu melakukan pekerjaan sehari-hari dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan, mengurangi beban pekerjaan, membantu dalam menurunkan tingkat kesalahan dalam melakukan pekerjaan, menguangi biaya pengeluaran



menjadi efisien serta termasuk dalam membantu membuat keputusan walaupun tidak setiap saat dan dapat mencapai tujuan yang efektif.

Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dari segi pembayaran sangat dibutuhkan dalam pemeliharaan sistem apabila mengalami *error* atau kesalahan, penggunaan SIMPUS juga dapat meminimalisir pengeluaran puskesmas dan mempermudah pendaftaran bagi pasien sehingga dapat mempercepat pelayanan, serta dapat mengurangi biaya pengeluaran menjadi efisien.

#### **4. Aspek *Control* dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Menggunakan Metode *PIECES* di Puskesmas Batang-Batang Sumenep**

Terdapat keamanan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas sudah menggunakan *password* untuk login pada aplikasi tetapi setiap petugas tidak memiliki *password*

masing-masing dan tidak ada potensi bahwa data bisa diakses oleh orang yang tidak memiliki kepentingan dalam sistem karena *password* dirahasiakan.

Keamanan dalam SIMPUS merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kerahasiaan data sehingga tidak dapat diakses oleh orang lain serta menjaga data privasi dari bahaya baik dari dalam maupun dari luar. Dengan adanya keamanan, maka semua kinerja yang mengalami gangguan bisa cepat diperbaiki.

#### **5. Aspek *Efficiency* dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Menggunakan Metode *PIECES* di Puskesmas Batang-Batang Sumenep**

Pelayanan dalam pelaksanaan sistem pendaftaran menggunakan komputer cukup menginputkan data sehingga tidak membuat pasien menunggu terlalu lama. Waktu dalam pendaftaran menggunakan SIMPUS untuk pasien baru  $\leq 5$  menit dan untuk pasien

lama  $\leq 2$  menit serta untuk sistem informasi sudah sesuai dengan yang diinginkan

Menurut Sevtiyani (2019) menyatakan bahwa kemudahan dalam penggunaan SIMPUS dapat mempengaruhi pola pikir petugas bahwa SIMPUS sangat bermanfaat dan dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan petugas sehari dan dapat mempercepat waktu pelayanan dan mencari berkas rekam medis sehingga dapat mengurangi terjadinya antrian pasien.

Dengan adanya SIMPUS maka pelayanan juga akan lebih efektif dan lebih optimal. Waktu pelayan yang tepat akan sangat membantu petugas dalam melakukan pekerjaannya sehingga tidak akan terjadi keluhan/antrian bagi pasien yang berkunjung. Kemampuan petugas juga sangat penting dalam pelaksanaan SIMPUS untuk menunjang kenyamanan dalam pelayanan.

## **6. Aspek *Service* dalam Pelaksanaan Sisten Informasi Manajemen Puskesmas Menggunakan Metode *PIECES* di Puskesmas Batang-Batang Sumenep**

Dalam pelaksanaan sistem pendaftaran terdapat kendala pada saat petugas mengentri data pasien di komputer karena jaringan yang tidak stabil sehingga HomPIMPA eror serta Dalam pelaksanaan sistem pendaftaran pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas sudah melayani apa yang dibutuhkan oleh pengguna .

Menurut Poshimbi (2021) menyatakan bahwa terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi kualitas data yaitu kendala desain operasional dalam organisasi kerja disetiap arus informasi , yaitu dari pengumpulan, pengolahan, pelaporan, dan informasi tertinggal, kurangnya sumber daya manusia, jika hal tersebut tak segera diatasi maka akan berdampak pada pelayanan yang akan diberikan. SIMPUS tidak akan berjalan secara optimal dikarenakan penerapan

teknologi informasi berbasis computer erat kaitannya dengan kesesuaian hardware dan software serta brainware.

Secara umum perangkat lunak (*software*) dibuat berdasarkan kebutuhan pengguna. Sistem perlu dilakukan *update* untuk meminimalisir *error*. Jika sering terjadi *error*, maka akan berdampak pada ketepatan puskesmas dalam membuat laporan. Sistem Informasi Manajemen Puskesmas yang baik akan meminimalisir kesalahan data dan memudahkan bagi pengguna sehingga petugas dapat melayani pasien secara tepat waktu.

## KESIMPULAN

a. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dari aspek *performance* di Puskesmas Batang-Batang Sumenep sudah dilaksanakan yaitu bernama HOMPIMPA dan pelayanan yang diberikan sudah lebih cepat dan penggunaannya mudah.

b. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dari aspek *information* di Puskesmas Batang-Batang Sumenep, sudah terdapat fitur dan fungsi pelayanan informasi pada sistem informasi sehingga pendaftaran sudah berjalan sesuai kebutuhan pelayanan dan mempermudah pelayanan.

c. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dari aspek *economy*, dapat meningkatkan pelayanan pengguna teknologi seperti SIMPUS membutuhkan biaya perawatan untuk menjaga dan memelihara SIMPUS sehingga penggunaannya dapat berjalan secara optimal.

d. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dari aspek *control*, keamanan Sistem Informasi Manajemen di Puskesmas Batang-Batang Sumenep sudah

menggunakan password masing-masing untuk *login* ke sistem dan tidak ada potensi data bisa di akses oleh orang yang tidak memiliki

kepentingan dalam sistem karena password dirahasiakan.

e. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dari aspek *efficiency*, di Puskesmas Batang-Batang Sumenep terdapat perbedaan penggunaan sistem informasi secara komputerisasi dan manual, sistem informasi pendaftaran sudah berjalan dengan efisien, serta sudah terdapat SOP. Pelaksanaan sistem pendaftaran sudah sesuai dengan apa yang diinginkan pengguna.

f. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dari aspek *service* di Puskesmas Batang-Batang Sumenep, tidak terdapat kendala pada saat petugas mengentrikan data pasien, namun jika terjadi masalah

baik dari pusat maupun jaringan yang kurang stabil, sistem akan mengalami *error*.

## SARAN

a. Melakukan evaluasi penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas jika terdapat kendala, agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien

b. Memperbaiki sistem informasi registrasi pasien agar sistem yang sudah ada menjadi lebih baik sesuai kebutuhan Puskesmas dan pasien, sehingga membantu kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada pasien.

c. Menambah biaya pada pemeliharaan SIMPUS

d. Meningkatkan kecepatan jaringan internet atau koneksi menjadi lebih besar agar tidak terjadi eror pada sistem informasi manajemen puskesmas (HomPIMPA)

e. Melakukan evaluasi dalam 1 bulan sekali terkait kendala jaringan agar dapat segera diatasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. F. (2017). Pelaksanaan Layanan E-Puskesmas di Puskesmas Ambacang Kecamatan Kota Padang. *Public Sector Innovations*, 2(1), 2-6
- Agustina, J. (2018) Manajemen Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Pasar Merah Medan. *Jurnal Information system for public health*, 3(3) :8-14.
- Aulia, N. R. (2017). Faktor *Human, Organization* dan *Technology* dalam Penggunaan Aplikasi SIMPUS untuk Pendaftaran Pasien di Puskesmas Mulyorejo Surabaya. *The Indonsian Journal of Public Health*. 12(2) : 237-248.
- Hutagalung, D. D. (2018). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Pasien Rawat Jalan Klinik Husada Menggunakan Pieces FrameWork. *Esit*, 11(2): 1-10. <http://www.jurnal-eresha.ac.id/index.php/esit/article/view/63/39> [diakses tanggal 17 Januari 2021 Jam 16:16 WIB]
- Indra, Melinda, A., Novita, D. (2022). Analisis Pelaksanaan E-Puskesmas Dengan Metode *PIECES* di Puskesmas. *Administration & Health Information Of Journal*. 3 (2).
- Leonard, D. (2018). Analisa Pemanfaatan E-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode *PIECES*. *JCSE*, 1(1), 1-13.
- Mawardi, M., I. (2020) Evaluasi Pengguna Terhadap Penerapan SIMPUS Dengan Metode TAKS Technology FIT di Puskesmas Imogiri I. *The journalish*. 1(1) :36-41.
- Muliansah, R., & Budihartanti, C. (2020). Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode *PIECES*. *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)*, 1(1) :17-29.
- Novita, D., Melinda, A., Indra. (2022). Analisis Pelaksanaan E-Puskesmas dengan Metode *PIECES* di Puskesmas. *Administration & health Information of journal*, 3(2) :241-246.
- Nuryasin & Ayu. I.,K.( 2019) Analisis *Usability* Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dengan Metode *Heuristic* Evaluation pada Puskesmas 1 Ajirang. *UINJKT*. 2(2): 51-56
- Octaria, H., Trisna, W. V., Sari, T. P. (2022). Pelaksanaan SIMPUS Berdasarkan Jaringan Data di Puskesmas X Provinsi Riau. *Journal of hospital manajemen and health sciences (JHMHS)*, 3(1) : 48-54.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022. *Rekam medis* . 31 Agustus 2022. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 829. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Pinerdi, S., Ardianto, E. T. (2020) Tingkat Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Kabupaten Jember. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. 1(2) :104-112.
- Postimbi, M., Herliana, Lasahari, S.U (2021) Efectivitas SIMPUS Terhadap Pelayanan Kesehatan Primary Care BPJS di UPTD Puskesmas Unaaha Kabupaten Konawe. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*. 2(3) : 39-43.
- Putra, H, N. (2018). Analisis Pelaksanaan Sistem E-Puskesmas dengan Menggunakan Metode *PIECES* Di Puskesmas Pemancangan Padang Pada Tahun 2018. *Ensiklopedia*, 1(1), 1-13.
- Rani, D. M. (2020) Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Dengan Menggunakan Metode Hot Fit di Puskesmas Kedungmundu Semarang. *JNIK*. 1(1) :29-36.
- Sari, E., & Mulyono, S. (2017) Tinjauan Fitur Keamanan Data Pasien Pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Polokarto Kabupaten Sukaharjo. *JNIK*. 1(1) :31-38.
- Saufik, M. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi*. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik.
- Sekaran , Uma dan Bougie R. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 6, Jakarta: Penerbit selemba Empat.
- Sevtiyani, I & Putriningrum, E . (2019) . Analisis Penggunaan Sistem Informasi Puskesmas Penggunaan II Gunung Kidul. *JMIAK* . 1(5) : 122-131
- Sudra, R. I. (2017). Tinjauan Fitur Keamanan Data Pasien pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Polokarto Kabupaten Sukoharjo. *JMIK*, 2(1) :32-48.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung ; CV Alfabeta.
- Supriyatna, A., & Maria, V. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna dan Tingkat Kepentingan Penerapan Sistem Informasi DJP Online dengan Kerangka *PIECES*. *Journal Ilmu Komputer dan Information*, 3(2) :88-94.
- Thenu, V.J., Sedyono, E., Purnami, C. T. (2018) Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Guna Mendukung Penerapan Sikda Generik Menggunakan Metode HOT-Fit di Kabupaten Purwarejo. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. 4(2) : 129-138.
- Tullah, Rahmat. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pada Politeknik Lp1 Jakarta dengan Metode *PIECES*. *Jurnal Sisfotek Global*. Vol. 4 No.1. 2014.
- Yani, B. K. D., & Lazuardi, L.(2018) Fungsi Esensial Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Kota Yogyakarta. *Journal of Information System for Public Health*. 3(3) :78-84.
- Yhola, E. A. M., Febrianto, A., & Sukma, R. F. (2017). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Puskesmas

(SIMPUS) Dalam Peningkatan  
Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja  
UPT Puskesmas Gondang  
TulungAgung. *JNIK*. 1(1) :65-71.

